

**PENGGUNAAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI
SISTEM PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 GEDUNG BATIN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

¹Elizar, ²Umi Solehah

Elizar@umko.ac.id, umisolehah001@gmail.com, stkipmktb@yahoo.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: Based on observations, it is known that students are less enthusiastic about participating in learning. Based on the results of discussions with the class V teacher, it was agreed that there was a need for classroom action research using the group investigation learning model. By using the group investigation learning model, it is believed that learning can occur better. The results of learning about the Circulatory System Science material using the group investigation model for Class V students at SDN 02 Gedung Batin for the 2023/2024 academic year. This classroom action research was carried out from November to December 2023. This classroom action research was completed in two cycles, with each cycle consisting of three meetings, each meeting lasting 2x35 minutes. This Classroom Action Research was assisted by an educator from SDN 02 Gedung Batin. The subjects of this research were 15 fifth grade students at SDN 02 Gedung Batin, consisting of 7 male students and 8 female students with science as the subject of the Circulatory System. The use of the group investigation model as an effort to increase science learning activities and outcomes in class V circulatory system material at SDN 2 Gedung Batin in learning exercises, especially in cycle I, was 47%, experiencing an increase in cycle II, specifically to 87%. Meanwhile, the learning outcomes for each cycle were 49.98%, cycle I was 49.98% and cycle II was 85.68%.

Keywords: *Group Investigation, Improvement, Activities, Learning Results*

Abstraks: Berdasarkan observasi diketahui bahwa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas V, maka disepakati perlu adanya penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran group investigation. Dengan menggunakan model pembelajaran group investigation diyakini bahwa pembelajaran dapat terjadi dengan lebih baik. Hasil pembelajaran materi IPA Sistem Peredaran Darah dengan model group investigation siswa Kelas V SDN 02 Gedung Batin tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2023. Penelitian tindakan kelas ini diselesaikan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, masing-masing pertemuan berdurasi 2x35 menit. Penelitian Tindakan Kelas ini dibantu oleh seorang pendidik dari SDN 02 Gedung Batin. Subyek penelitian ini adalah 15 siswa kelas V SDN 02 Gedung Batin, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan mata pelajaran IPA sebagai materi Sistem Peredaran Darah. penggunaan model group investigation sebagai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA pada materi sistem peredaran darah kelas V SDN 2 Gedung Batin pada latihan pembelajaran khususnya siklus I sebesar 47% mengalami peningkatan pada siklus II, khususnya menjadi 87%. Sementara itu, hasil belajar tiap siklus sebesar 49,98%, siklus I sebesar 49,98% dan siklus II sebesar 85,68%.

Kata Kunci: *Group Investigation*, Peningkatan, Aktivitas, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan bahwa Pendidikan diartikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan teknik latihan dan pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik mampu secara aktif meningkatkan keterampilannya sehingga terjadi peningkatan psikologis religiusitas, budi pekerti, kecerdasan, perilaku terpuji, dan keterampilan kompeten. Keberhasilan belajar ditunjukkan oleh kecerdasan siswa dalam kaitannya dengan tujuannya. Persiapan dan pelaksanaan strategi belajar yang buruk merupakan indikator pelatihan yang tidak efektif. Oleh karena itu, pendidik harus menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswanya karena dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan menjadi salah satu faktor keberhasilan belajar dan siswa.

Permasalahan yang diangkat penulis bermula dari penelitian Diketahui, pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, nilai KKM ulangan harian siswa kelas V materi sistem peredaran darah mata pelajaran IPA dibawah nilai kkm.

TABEL 1
DATA PENILAIAN MATERI PELAJARAN
SISTEM PEREDARAN DARAH SISWA
KELAS V SD NEGERI 02 GEDUNG BATIN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nilai ulangan	Frekuensi	Persentase
71 – 80	1	7%
61 – 70	2	13%
51 – 60	3	20%
41 – 50	2	13%
31 – 40	3	20%
21 – 30	4	27%
Jumlah Siswa	15	100%

Sumber: SDN 02 Gedung Batin

Berdasarkan data penilaian tersebut 20% siswa telah mencapai angka KKM ≥ 65 dan 80% siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. standar ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu 65. Melihat kenyataan tersebut, pembelajaran IPA di SD Negeri 02 Gedung Batin belum mencapai angka KKM yang ditetapkan. Masalah yang perlu dipecahkan adalah bagaimana menyajikan media pembelajaran agar dapat digunakan dalam proses belajar mengajar (Rohmani 2019). Maka guru dan peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* karena Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan

pembelajaran bermanfaat yang efektif melibatkan siswa dalam memperoleh latihan mulai dari menyusun hal-hal yang ingin direnungkan, mengerjakan ujian, melakukan pengenalan hingga tahap penilaian. Menurut Christina dkk (2016), model pembelajaran *Group Investigation* mencakup kemampuan siswa untuk belajar dengan gembira. Menurut Apriza (2019) pembelajaran yang dilakukan peserta didik mencerminkan kualitas siswa saat ini sangat diperlukan dalam perkembangan pengalaman di sekolah dasar.

Menurut Huda dalam Sari dkk (2020), model *group investigation* merupakan strategi pembelajaran berkelompok. menurut Elizar (2019), siswa sekolah dasar berkreasi secara komprehensif. Karakter yang berkembang sepenuhnya memerlukan pertimbangan luar biasa sebagaimana ditunjukkan oleh kebutuhan dan kualitasnya. Menurut Palupi (2015) aktivitas belajar juga dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Menurut Palupi, Artini (2015) siswa dilibatkan dalam aktivitas kelas yang berbeda sebagai bagian dari pengalaman pendidikan. Sesuai dengan Palupi dan Artini, Hamalik (2014) menyatakan bahwa siswa akan mengubah cara berperilaku dan memperoleh informasi, pemahaman, dan kemampuan baru karena adanya siklus kerja. Seperti yang diungkapkan oleh Suasta (2016), masih ada ruang terbuka bagi siswa untuk berdiskusi

dan mempelajari materi. Romadoni (2014) model *group investigation* berupa percakapan, berdiskusi, menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKPD), menyuarakan perasaan, memperhatikan sudut pandang teman, atau mengarahkan percobaan. Menurut Romadoni, Wiratana, (2013) penggunaan model *group investigation* merupakan cara efektif.

II. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember tahun 2023. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, dengan setiap siklus terdiri dari 3x pertemuan, setiap pertemuan 2x35 menit. Untuk mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data penelitian ini dibantu oleh guru gedung batin. Subjek penelitian ini siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan kelas V dengan mata pelajaran IPA materi Sistem Peredaran Darah. Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara, tes, observasi dokumentasi yang dirancang guru adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data tentang yang disajikan

dalam bentuk skor nilai dan angka, sedangkan data kualitatif yaitu data yang berupa kalimat, kata, atau gambar Analisis. Indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang memperoleh nilai diatas KKM mencapai 65%. Sedangkan Indikator keberhasilan aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah bila keaktifan aktivitas siswa mencapai 70%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan dimulai dari pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari penyusunan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi untuk menelaah hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gedung Batin tahun pelajaran 2023/2024, pembelajaran IPA disele-saikan 2x35 menit per siklus. Pembelajaran IPA dilakukan dalam 2 siklus pada siklus I yang terdiri dari 3 pertemuan setiap pertemuan dengan waktu 2x35 menit. Pada siklus ke II sama dengan siklus ke I yaitu 3x pertemuan dengan alokasi waktu

2x35 menit. Aktitivitas Belajar siswa pada siklus I dikatakan belum meningkat hanya 53% siswa aktif, dan siswa yang belum aktif 47%. Hasil Belajar siswa siklus I belum mencapai nilai KKM 65% yaitu 49,98%. Aktitivitas Belajar siswa pada siklus II dikatakan meningkat 87% siswa aktif, dan siswa yang belum aktif 13%. Hasil siswa yang tuntas sangat memu-askan yaitu Siswa yang tuntas 87%.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar meningkat Adapun indikator keberhasilan yang telah dicapai pada aktivitas belajar siswa meningkat yang hanya awalnya siklus I 47% siswa yang aktif, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 87% berarti sudah melebihi nilai keaktifan siswa yaitu 70. dan indikator keberhasilan hasil belajar siswa meningkat yaitu yang awalnya siklus I 49,98% mengalami peningkatan siklus 87%, berarti sudah melebihi nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriza, B. (2019, August). Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Literasi Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019* (Vol. 1, No. 1, Pp. 216-223).
- Artini, A., Pasaribu, M., & Husain, S. M. (2015). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. *Mitra Sains*, 3(1), 45- 52.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas model pembelajaran tipe group investigation. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 217-230.
- Elizar, E. (2019). Pembelajaran Terpadu dan Urgensinya dalam Pengembangan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), 1-12.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Palupi, R. D. (2016). Penerapan Model Belajar Group Investigation Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 4(3).
- Rohmani, R. (2019). Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa. *Ekspone*, 9(1), 67-78.
- Romadoni, W. S., & Dinata, V. C. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(3).
- Sari, B. T. W., & Kristin, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning Dan Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 257-267.
- Wiratana, I. K., Sadia, W., & Suma, K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok. *Jurnal Pendidikan IPA*, 3(1).